

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 2 PALOPO**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**Hariadi
NIM 16.0201.0153**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag.
2. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO 2019**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 2 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**Hariadi
NIM 16.0201.0153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO 2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 palopo”, yang ditulis oleh Hariadi Nim 16 0201 0153, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada 18 September 2019 M bertepatan dengan 19 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima untuk memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 7 Oktober 2019 M

8 Safar 1441 H

Tim Penguji

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Drs. H. Alauddin, M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

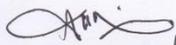
IAIN PALOPO

Palopo, 7 Oktober 2019

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan Tim Penguji Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Disetujui,

Pembimbing I

Palopo, 18 September 2019
Pembimbing II


Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002


Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690615 200604 2 004

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Strategi Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Hariadi

NIM : 16 0201 0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

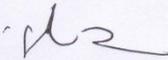
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Disetujui,

Penguji I

Palopo, 18 September 2019
Penguji II


Dra. H. Nursvamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001


Drs. H. Alauddin, M.A.
NIP. 19660708 199603 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar
Hal : Skripsi Hariadi

Palopo, 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut.

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

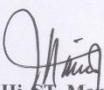
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan

Demikian untuk diproses selanjutnya

Pembimbing I


Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar
Hal : Skripsi Hariadi

Palopo, 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut.

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

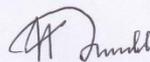
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan
Demikian untuk diproses selanjutnya

Pembimbing II



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar
Hal : Skripsi Hariadi

Palopo, 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut.

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

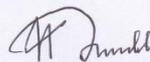
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan Demikian untuk diproses selanjutnya

Pembimbing II



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690615 200604 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 29 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan


Hariadi
NIM. 16.0201.0153

P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيًّا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul ***“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”***, ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga senantiasa mendapatkan syafaatnya di hari kemudian. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo. Beserta stafnya Yang telah memberikan segenap kemampuannya serta kebijakan dalam mengelola lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sehingga penulis pun dapat belajar di lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo hingga saat ini.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III. Beserta Stafnya yang telah banyak memberikan

segenap kemampuannya dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh Negara maupun kampus.

3. Ibu Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, selaku ketua siding. Dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. selaku sekertaris siding. Dan beserta stafnya. Yang telah memberikan kemampuannya dalam melayani kebutuhan penyelesaian study mahasiswa hingga saat ini.

4. Ibu Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag., selaku pembimbing I, dan Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II. Yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan bimbingan terhadap skripsi yang penulis pertanggung jawabkan serta perjuangkan untuk meraih gelar sarjana.

5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Bapak Drs. H. Alauddin, M.A. selaku peguji I dan II. Yang telah memberikan kritikan serta perbaikan terhadap skripsi penulis agar menjadi karya tulis yang lebih baik lagi.

6. Bapak H. Madehang S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo. beserta staf yang membuka pintu lebar-lebar bagi mahasiswa untuk membaca serta mengambil referensi sebagai kutipan yang dituangkan didalam skripsi penulis.

7. Bapak Nobertinus, SH.,M.H. selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Yang memberikan kesempatan untuk meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

8. Bapak Suherman, S.Ag dan Ibu Hasnawati, S.Pd.I. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Yang telah

meluangkan waktunya dan bantuannya untuk memberikan keterangan serta penjelasan terhadap masalah kedisiplinan kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo.

9. Kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Awaluddin dan Ibunda tercinta Hatijah, S.Pd. dan saudara saya Hardiyanty, S.S. dan Haerul Anugerah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah swt. selalu meridhoi ibadah beliau dan digolongkan sebagai ahli surga.

10. Semua pihak terkhusus kepada keluarga PAI-B seangkatan tahun 2015, yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dan baktinya menjadi nilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan khususnya pada diri pribadi penulis.

Palopo, 29 Agustus 2019
Penulis

Hariadi
NIM. 16.0201.0153

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI	10
C. Guru Sebagai Pembentuk Kedisiplinan Siswa	15
D. Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa	16
E. Kedisiplinan Dalam Pendidikan.....	20
F. Kerangka pikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber data	35
D. Subyek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	38
G. Keabsahan Data.....	39

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN..... 41

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo	53
C. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo	58
D. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo	62

BAB V PENUTUP	65
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	65
---------------------	----

B. Saran	68
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	32
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	9
Tabel 4.1.....	43
Tabel 4.2.....	52
Tabel 4.3.....	53
Tabel 4.4.....	56

ABSTRAK

Hariadi. *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”*. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag. (II) Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

KATA KUNCI: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan Siswa

Permasalahan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo? 3) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk deksriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena apa adanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam 2 orang, siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI 4 orang. Teknik pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Keadaan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebagian masih ada yang tidak disiplin mulai dari disiplin dalam hal waktu, kepribadian, penampilan dan kerapian, 2) Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi masalah tersebut ialah melakukan pendekatan emosional, pemberian pujian/ penghargaan, pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib, 3) Faktor pendukung dalam masalah kedisiplinan kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan ialah seperti dibentuknya organisasi kerohanian yang dikenal dengan (Rohis), Pramuka dan lainnya. Sebaliknya faktor penghambat guru dalam mengatasi kedisiplinan siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan ialah siswa yang dihadapi semuanya beda-beda watak/karakternya.

Implikasi: Kedisiplinan akan wujud dalam lingkup Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo apabila strategi yang diterapkan berjalan efektif dan adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan siswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup pendidikan tentu menjadi prioritas utama adalah kedisiplinan terkhusus kepada siswa. Untuk itu sekolah sangat dibutuhkan perannya dalam membentuk kepribadian siswa agar dapat menjadi Insan yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Tentu dalam hal ini pula yang menjadi peran utama dalam membentuk kedisiplinan siswa adalah guru, yang mengajarkan tentang sikap patuh, taat, dalam mengikuti segala tata tertib yang berlaku dalam lembaga pendidikan tersebut. Olehnya itu sekiranya setiap elemen yang terkait sangat bertanggung jawab atas baik buruk siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh setiap muslim, termasuk pendidik, siswa dan pegawai.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, Nurcholish Madjid mengemukakan bahwa: “Secara mendasar, ditinjau dari sudut keagamaan, disiplin adalah sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji.² Olehnya itu, Seorang guru harus mampu merancang sebuah desain pembelajaran yang betul-betul mampu menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti desain pembelajaran tersebut demi mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini guru sangat di tuntut untuk profesionalisme dalam mengembangkan aspek kepribadian, perilaku,

¹ Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar PAI Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.2-3.

² Nurcholish madjid, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cet. I ;* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37.

akhlak utamanya kedisiplinan. Sebab dalam hal ini gurulah yang sangat berperan dalam mengambil alih sistem pembelajaran yang ada di kelas serta segala aktifitas yang terkandung didalamnya. Guru adalah sebagai Agen perubahan yang mampu mengembangkan kemampuan dan membina siswa agar menjadi manusia yang beretika, bermoral serta cerdas dalam berbagai bidang. Sebagai Agen perubahan, sekali lagi guru sangat dituntut dalam profesional dalam mengajar utamanya dalam hal mendidik agar siswa menjadi disiplin.

Islam mengajarkan agar dalam hidup ini dapat bersikap disiplin, khususnya dalam hal shalat. Dalam Q.S An- nisa/4:103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman³.

Proses belajar mengajar terdiri atas komponen yang terkait satu sama lain dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Komponen pengajaran yang dimaksud adalah tujuan yang ingin dicapai, bahan yang digunakan atau diajarkan, cara (metode) mengajar, alat yang diperlukan dan siswa sebagai pelajar, tidak

³ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur'an 2000), h.95.

terkecuali cara menilai hasil belajarnya.⁴ Guru adalah sebagai pelaksana utama dan Agen perubahan dalam pendidikan pengajaran, yang sangat dituntut kemampuannya dalam mengelola komponen-komponen yang terkait dalam pembinaan secara edukatif. Dalam hal pengelolaan ini juga merupakan dasar kemampuan seorang guru yang menjadi cermin kompetensi guru.

Namun dalam segi penulisan ini sangatlah terbatas menyangkut Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, oleh karena itu sangat berperan untuk mengubah tatanan keperibadian siswa dalam meningkatkan kedisiplinan. Dengan demikian, tugas guru yang perlu diprioritaskan adalah bagaimana seorang guru mampu memberikan penanaman nilai-nilai Agama Islam kepada siswa demi menciptakan kedisiplinan dalam lingkup pendidikan guna menunjang tercapai tujuan yang diharapkan.

Namun dalam hal ini, sudah sangat jarang ditemukan atau bahkan sulit ditemukan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dalam lingkup pendidikan terkhusus yang dialami oleh kebanyakan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, yaitu dari hasil survei yang dilakukan oleh penulis banyak ditemukan disekolah tentang kurangnya kesadaran siswa dalam memahami kedisiplinan, mulai dari ketidaktaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Contoh kecil masalah kedisiplinan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yaitu ketika siswa yang mengikuti pelajaran pada saat jam pertama, ketika mata pelajaran jam pertama ini selesai terkadang guru

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h 112.

Pendidikan Agama Islam yang akan mengajarkan mata pelajaran jam kedua itu biasanya menunggu siswa 10-20 menit dari waktu yang tertera di jadwal mata pelajaran, ketika peneliti mencoba mencari informasi kepada guru tentang masalah kedisiplinan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo ternyata kebanyakan siswa selepas jam pertama siswa pergi ke kantin sekolah, tidur dibengkel, nongkrong sambil cerita bersama teman dilokasi sekolah.

Olehnya itu disinalah perang guru bagaimana mencoba merancang sebuah strategi yang dapat mengupayakan agar bagaimana siswa dapat menanamkan jiwa kedisiplinan guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan. Karena itulah guru adalah sebagai Agen perubahan yang dapat merubah cara berfikir siswa agar dapat menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap tingginya rasa sikap saling menghargai, meneladani serta mencontoh kehidupan orang-orang yang berdisiplin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diatas sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo?

2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo?

3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis, yaitu sebagai landasan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui masalah kedisiplinan yang terjadi serta upaya dalam memperbaiki.

2. Manfaat Praktis, yaitu menjadi bahan renungan atau masukan bagi pihak pendidik utamanya bagi guru dalam merancang sebuah strategi yang dapat menjadi pelajaran serta penerapannya bagi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian, maka dalam hal ini peneliti perlu mencantumkan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian:

1. Strategi guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Yang dimaksud dengan strategi guru Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini ialah Kemampuan guru Pendidikan agama Islam dalam merancang sebuah strategi. Strategi ialah rencana atau suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang terdiri dari seperangkat langkah yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Guna mengoptimalkan serta memberi dampak perubahan terhadap kurangnya kesadaran siswa tentang kedisiplinan.

2. Kedisiplinan siswa

Adapun yang dimaksud disiplin adalah sikap mematuhi dan mentaati peraturan tata tertib serta ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan menciptakan generasi yang berakhlak terpuji.

Yang dimaksud dengan kedisiplinan siswa dalam hal ini bahwa siswa betul-betul mampu taat serta patuh mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan dapat mengambilnya sebagai bahan evaluasi diri guna hadirnya siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini pula kedisiplinan adalah perubahan sikap, dalam penelitian ini ialah adanya kesadaran siswa untuk mau mengikuti tata tertib yang ada sehingga kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo ini bisa menjadi percontohan bagi siswa lain untuk mau menjadi siswa yang disiplin dalam berbagai hal, sehingga tujuan dapat tercapai .

Dengan demikian, maka definisi operasional yaitu kemampuan guru dalam merancang sebuah strategi guna merubah sikap, tabiat dan karakter siswa serta mengupayakan bagaimana siswa mau mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari..

Adapun ruang lingkup pembahasan ini yaitu pada uraian tentang bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam mendukung penulisan proposal ini, penulis berusaha maksimal melakukan penelitian pustaka, berupa karya terdahulu yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti, yakni:

Penelitian yang dilakukan oleh, Muh Irsan dengan judul *“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara”* ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam mencapai prestasi belajar, tetapi yang lebih utama ialah menyangkut tentang adanya peraturan atau tata tertib yang dikeluarkan oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Palopo merupakan penunjang dalam meningkatkan kedisiplinan prestasi belajar.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Salman yang berjudul *“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu”* dalam proses mengajar adalah adanya tata tertib dalam mendisiplinkan siswa dengan tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama dan diterima individu lain

⁵Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.9.

dalam ruang lingkup serta konsisten dan konsekuen terhadap penerapan disiplin.⁶ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Darman yang berjudul *“Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”*. Pada dasarnya sumber keberhasilan proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muh Irsan	“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara”.	Menguraikan tentang kedisiplinan siswa	Dari subyek penelitian. Subyek penelitian ini difokuskan pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
2.	Salman	“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar Di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu”.	Menguraikan tentang kedisiplinan siswa.	Dari subyek penelitian. Subyek penelitian ini difokuskan pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan

⁶Salman, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar Di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*, (Palopo : STAIN Skripsi, 2010), h.19.

				siswa.
3.	Andi Darman	“Manajemen Pengelolaan Kelas Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”.	Menguraikan tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa.	Dari subyek penelitian. Subyek penelitian ini difokuskan pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Sebagai tenaga professional, guru dituntut untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang kaitannya untuk menjaga kedisiplinan siswa dalam arti mengatur tingkah laku siswa. Sangat menarik karena mempunyai relevansi dengan skripsi penelitian ini, yang membahas tentang kedisiplinan.⁷

B. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

1. Tugas guru Pendidikan Agama Islam

Guru sebagai tenaga professional di bidang kependidikan bukanlah tugas yang ringan tetapi lebih berat dalam rangka memberikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memenuhi kualifikasi kemampuan yang memadai. Tiga tingkatan guru sebagai tenaga professional yaitu :

⁷Andi Darman, “Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara” (Palopo: IAIN skripsi, 2017), h.8-9.

- a. Tingkatan profesional, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta hidup yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif.
- b. Guru sebagai innovator, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi. Guru di harapkan memiliki kecakapan sikap sekaligus sebagai penyebar ide pembaharuan yang efektif.
- c. Guru sebagai develover, yakni guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas persfektifnya.

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, semakin terjamin dan terbina. Kesiapan seseorang sebagai manusia pembangunan, profesi guru, merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas yakni dalam bentuk pengabdian. Dalam bidang pendidikan agama guru mempunyai dua tugas, yakni:

- 1). Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih adalah memberikan keterampilan-keterampilan kepada siswa.
- 2). Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, yakni disekolah guru harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik

simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.⁸

Menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungan, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan, ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.⁹ Guru sebagai tenaga profesional sangatlah penting dimana seorang guru dalam mendidik harus dituntut memiliki kemampuan memadai. Adapun beberapa peran guru sebagai tenaga profesional yaitu:

- a. Korektor, sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan masyarakat.
- b. Inspirator, sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa, karena belajar adalah masalah utama yang dihadapi oleh siswa dan guru harus memberi petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.
- c. Informator, sebagai informator guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Organisator, peranan guru sebagai organisator sangat diperlukan karena guru memiliki kegiatan pengelolaan, menyusun tata tertib sekolah dan sebagainya.

⁸Halija, "Pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN NO.558 BIDE Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Bajo Barat Kab.Luwu" (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.14-15.

⁹Muh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XV; Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), h.6.

Semuanya itu diorganisasikan sehingga dapat mencapai efektifitas dan efesiensi dalam belajar pada diri siswa.

e. Motivator, sebagai motivator guru hendaknya mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam memeberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang membuat anak didik malas belajar dan menurunya prestasi disekolah.

f. Inisiator, peranya sebagai inisiator, guru harusnya menjadi pencetus ide-ide dalam kemajuan pendidikan dan pengajaran. Dalam proses interaksi edukatif yang ada harus diperbaiki sesuai perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan, terutama kompetensi guru harus juga diperbaiki keterampilan penggunaan media dalam pendidikan dan pengajaran harus perbaharui sesuai kemajuan dan perkembangan Ilmu pengetahuan.

g. Fasilitator, sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar siswa.

h. Pembimbing, peran guru disini sangatlah penting, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa yang cakap dan kreatif.

i. Demonstrator, untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami oleh siswa, guru harus berusaha membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan oleh guru kepada siswa.

j. Pengelola kelas, guru hendaknya mengelola kelas dengan baik, karena dalam kelas tempat berhimpunya semua siswa dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

k. Mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses pembelajaran.

l. Supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisor harus dikuasai oleh guru dengan baik agar dapat melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

m. Evaluator, guru dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur dan guru tidak hanya menilai produk (hasil pelajaran), tetapi juga menilai proses jalannya pengajaran.

2. Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan sembarangan orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru, guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dalam pembangunan. Dalam garis besarnya implementasi kurikulum berbasis kompetensi ada tiga kegiatan pokok yaitu pengembangan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Untuk dapat menjamin kompetensi dasar ditentukan telah dapat dicapai maka perlu ditetapkan prinsip ketuntasan belajar (*mastery learning*) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan keragaman cara penilaian.

Sistem pendidikan yang selama ini dikelola dalam suatu iklim birokratik dan sentralistik dianggap sebagai salah satu sebab yang membuahkan keterpurukan dalam mutu dan keunggulan pendidikan di tanah air. Hal ini

disebabkan sistem birokrasi dan tingkat pusat hingga daerah bahkan terkesan semakin buruk dalam era desentralisasi ini, ironisnya kepala sekolah dan guru-guru sebagai pihak yang paling memahami realitas pendidikan berada pada tempat yang dikendalikan. Merekalah seharusnya yang paling berperan sebagai pengambil keputusan dalam mengatasi berbagai persoalan sehari-hari yang menghadang upaya peningkatan mutu pendidikan namun mereka ada dalam posisi tidak berdaya dan tertekan oleh berbagai pembakuan dalam juklak dan juknis yang tidak sesuai dengan kenyataan obyektif di masing-masing sekolah.

Guru pada prinsipnya memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, bahkan sebagian anggota masyarakat beranggapan bahwa guru atau tenaga kependidikan merupakan faktor penentu dibidang pendidikan. Oleh karena itu, jika guru memiliki keterbatasan dibidang pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan maka apa dapat diharapkan dari guru tersebut.¹⁰ Dengan demikian bahwa guru sangat ditekankan untuk profesional dalam hal kemampuannya dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan terhadap siswa.

C. Guru Sebagai Pembentuk Kedisiplinan Siswa

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, miliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Saat ini banyak

¹⁰Halija, "Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di *SDN NO.558 BIDE Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Bajo Barat Kab.Luwu*" (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.19-21.

macam istilah yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang merupakan hasil kajian para ahli dan menjadi sumber konsep atau landasan teoretis bagi pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Beberapa istilah yang dimaksud antara lain strategi pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Kehadiran istilah-istilah tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar guru sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat membelajarkan siswa.¹¹

D. Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa

Kata strategi pada mulanya digunakan dalam bidang militer, diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Kemudian kata strategi digunakan dalam bidang-bidang Ilmu lainnya termasuk Ilmu pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya kata strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan maksud yang tidak selalu sama tergantung pada cara pandang seseorang.

Secara harfiah, kata strategi dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan “*stratagem*” yakni siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Secara umum strategi

¹¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Cet I, Jakarta:PT.Bumi Aksara:2009),h.2.

berarti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹²

Disiplin merupakan alat pendidikan preventif yakni alat pendidikan yang bersifat pencegahan, tujuannya adalah untuk menjaga dan menghindarkan dari hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran dari proses pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits.

حَدَّثَنَا شَبَابَةُ عَنْ حَمْرَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَتَبَ أَحَدُكُمْ كِتَابًا فَلْيَتَرَبُّهُ فَإِنَّهُ أَنْجَحُ لِلْحَاجَةِ (رواه الترمذي / الجوز.4 / 2722)

Terjemahannya:

Telah menceritakan kepada kami Syababah dari Hamzah dari Abu Az Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian menulis surat, maka hendaknya ia merendahkan diri, karena hal itu akan lebih mengena kepada yang dimaksud." (HR. Tirmidzi / Juz.4/ No. 2722).¹³

Sehingga bila disiplin diharapkan mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial, maka harus mempunyai empat unsur pokok. Sebagaimana menurut Harloe bahwa strategi pembentukan disiplin tersebut adalah peraturan, hukum, ganjaran/penghargaan, dan konsistensi.

1. Peraturan

Peraturan dan tata tertib merupakan unsur disiplin yang termasuk dalam alat pendidikan preventif. Dimana peraturan merupakan patokan atau standard dan sifatnya umum yang harus dipatuhi oleh siswa. Sedangkan tata tertib adalah

¹² Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet I, Makassar :Penerbit Aksara Timur:2015),h.41-42.

¹³ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi, Meminta zin dan Adab* ,(Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1994 M), / Juz.4/ No.(2722).h.327.

sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau suatu tata kehidupan tertentu. Dengan demikian peraturan dan tata tertib di sekolah merupakan sesuatu yang mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa sehingga kehidupan sekolah menjadi tertib.¹⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, semua peraturan baik yang berlaku umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu:

- 1). Perbuatan dan perilaku yang diharuskan dan yang dilarang. Misalnya: jika terlambat datang harus melapor kebagian pengajaran untuk memperoleh surat keterangan terlambat yang harus diserahkan kepada guru yang sedang mengajar.
- 2). Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan, misalnya jika terlambat datang tetapi tidak melapor ke bagian pengajaran dianggap tidak masuk sekolah, dan setibahnya dikelas tidak diijinkan mengikuti pelajaran.
- 3). Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai peraturan tersebut. Misalnya: peraturan tentang keterlambatan datang ke sekolah dikomunikasikan kepada siswa dan orang tua siswa secara tertulis pada waktu mereka mendaftarkan kembali sesudah dinyatakan di terima di sekolah yang bersangkutan.¹⁵

2. Hukuman

¹⁴Jamaluddin, ‘ *Strategi Guru dan Pagaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa elas IX di Mts Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kab. Luwu* ’ (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.9-10.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),h.122.

Hukuman adalah sebagai tindakan yang paling akhir terhadap adanya pelanggaran-pelanggaran yang sudah berkali-kali dilakukan siswa setelah di beritahukan, ditegur dan diperigati. Karena pada dasarnya hukuman diberikan menurut dua prinsip, yakni:

- a. Hukuman diadakan, oleh karena adanya pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat.
- b. Hukuman diadakan, dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.

Oleh karena itu, pemberian hukuman yang dilakukan disekolah bukan hanya sekedar untuk menghukum siswa semata, namun juga dibalik hukuman itu ada pelajaran kedisiplinan yang tertanam.

3. Hadiah/penghargaan

Hadiah/penghargaan akan diberikan kepada siswa yang mempunyai prestasi-prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kerajinan dan tingkahlaku yang baik sehingga dapat menjadikan contoh teladan bagi kawan-kawannya. Ganjaran bisa juga digunakan sebagai motivasi positif untuk meningkatkan kinerja dan keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Begitu pula bagi siswa dalam meningkatkan semangat dalam belajar dan berlatih perlu diberikan penghargaan sebagai motivasi. Ganjaran yang diberikan kepada siswa dapat bermacam-macam. Namun pada garis besarnya terdiri atas :

- 1). Pujian-pujian dimaksudkan untuk menunjukkan nilai dan menghargai tindakan serta usaha siswa, sehingga menimbulkan rasa bangga, mampu atau percaya diri, pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus, bagus sekali dan sebagainya, tetapi dapat juga berupa kata-kata yang bersifat sugestif.

- 2). Hadiah yang dimaksud dengan hadiah disini ialah ganjaran yang berupa pemberian barang, atau juga disebut ganjaran materi.
- 3). Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti halnya pada hadiah. Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi 'kesan' atau nilai 'kenangannya'. Oleh karena itu ganjaran atau tanda penghargaan ini disebut juga ganjaran simbolis. Yakni dapat berupa surat-surat tanda jasa, sertifikasi, piala dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam mewujudkan hal tersebut dituntut kecakapan guru dalam melihat situasi untuk menerapkan ganjaran kepada siswa.

4. Konsistensi

Konsistensi adalah mengatakan atau mengatasi suatu masalah setiap kali terjadi dengan cara yang sama. Maka dari itu untuk menjaga kekompakan, semua peraturan harus didiskusikan bersama. Maka disiplin harus tetap, supaya siswa dengan jelas mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan, dan ia harus tahu bahwa setiap pelanggaran akan menyebabkan penolakan dari pendidik.¹⁶

E. Kedisiplinan Dalam Pendidikan

1. Pengertian disiplin.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan suatu sistem yang menghapus orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan

¹⁶Jamaluddin, "*Strategi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX di Mts Al Mawahir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kab. Luwu*" (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h. 12-14.

yang telah ditetapkan, tanpa pamrih.¹⁷ Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang memegang prinsip, tekun dalam usaha pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

2. Macam-macam kedisiplinan:

a. Disiplin dalam penggunaan waktu.

Disiplin dalam menggunakan waktu perlu diperhatikan dengan seksama. Waktu yang sudah berlalu tak mungkin akan kembali lagi. Hari yang sudah lewat tak akan datang lagi. Demikian pentingnya arti waktu sehingga berbagai bangsa di dunia mempunyai ungkapan yang menyatakan “waktu adalah uang”, pribahasa arab menyatakan “waktu adalah pedang”, atau “waktu adalah peluang emas”.

Bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.¹⁸

b. Disiplin dalam beribadah.

Menurut bahasa, ibadah berarti tunduk atau merendah diri. Pengertian yang lebih luas dalam ajaran Islam, ibadah tunduk dan merendah diri hanya kepada Allah Swt. yang disertai perasaan cinta kepadanya. Dapat diketahui disiplin dalam beribadah itu mengandung dua hal:

¹⁷ Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.11.

¹⁸Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 17.

1) Berpegang teguh apa yang diajarkan oleh Allah swt. dan Rasulnya baik perintah atau larangan, maupun ajaran yang bersifat menghalalkan, menganjurkan, sunnah, atau makruh.

2) Sikap berpegang teguh yang berdasarkan cinta kepada Allah Swt. bukan karena rasa takut atau terpaksa. Maksud cinta kepada Allah Swt. adalah senantiasa taat kepada Rasulnya.¹⁹

firman Allah dalam QS. Az-Zumar /39 : 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahannya:

“Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-Nya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.²⁰

Ayat di atas menurut *Tafsir Al-Mishbah* tentu saja tidak sama! Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui hak-hak Allah dan menegaskannya dengan orang-orang yang tidak mengetahui hak Allah dan mengkufurinya?

¹⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet : VII; Jakarta : Kalam Mulia,2012), h.21.

²⁰Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2007), h. 474.

”Sesungguhnya orang yang dapat menarik banyak *pelajaran adalah Ulul Albab*, yakni orang-orang yang cerah pikiran-Nya.²¹

3. Jenis-jenis Kedisiplinan :

a. Jenis kedisiplinan dalam kelas.

Sikap Disiplin memegang peranan dalam kehidupan seorang siswa dan mempunyai dampak besar atas sikap dan perilaku siswa tersebut. Bahkan sikap disiplin dapat dijadikan aturan untuk membentuk pola kebiasaan termasuk pola kebiasaan belajar bagi siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar memuaskan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan kelas adalah pendekatan dan teknik-teknik disiplin efektif. Disiplin dapat dibedakan atas empat jenis menurut sumber pembuatnya, yaitu:

1) Disiplin Buatan Guru (*Teacher-Imposed Discipline*).

Jenjang pendidikan serta usia subyek didik dapat mempengaruhi besar kecilnya kontrol dan pengarahan yang diberikan oleh guru. Subyek didik istilah yang lebih manusiawi untuk anak didik. Disiplin dibuat oleh guru ini dimaksudkan untuk menciptakan situasi baik, guna berlangsungnya proses belajar mengajar. Situasi terstruktur itu diciptakan dan dibina serta dikembangkan oleh guru dengan baik tanpa melupakan kepentingan siswa. Situasi kondusif itu harus dimanfaatkan sedemikian rupa oleh guru dan siswa sehingga kelebihan siswa merasa ikut memiliki dan bertanggung jawab memelihara situasi tersebut.

2) Disiplin Buatan Kelompok (*Group-Imposed Discipline*).

²¹M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Tangerang : Penerbit Lentera Hati, 2003), h. 195-196.

Disiplin buatan kelompok pada dasarnya membutuhkan rasa tanggung jawab dari siswa untuk melaksanakan sesuatu yang baik berdasarkan kematangan kelompok. Demikian halnya dengan kelompok buatan dalam proses belajar mengajar, dimana kelompok studi sudah dibuat oleh guru untuk menjadi sebuah kelompok dalam kelas agar menghidupkan proses belajar melalui kelompok belajar untuk berdiskusi dan lainnya. Dalam sebuah kelompok buatan ini secara bersama mereka dapat membuat aturan bersama untuk ditaati bersama pula yang lebih dikenal dengan *group imposed discipline*.

3) Disiplin yang dibuat oleh Diri Sendiri (*Self Imposed Discipline*).

Tugas akhir dari pendidikan adalah terbentuknya disiplin diri sendiri. Apabila seorang anak telah dapat bereaksi secara baik terhadap pergerakan orang dewasa, maka sebenarnya anak itu telah melalui dengan sukses suatu babakan dari kematangan sosial dan emosional. Dan apabila ia telah maju dalam proses kematangan sosial maka hasilnya akan membawa dampak positif.

Kemampuan memberikan ide untuk perbaikan standar kelompok dan masyarakat merupakan tujuan utama dalam skala kematangan sosial, kematangan sosial (*social maturity*) ini harus di tumbuhkan dan dibina oleh sekolah, kalau sekolah itu ingin mematuhi kewajibannya sebagai pembangun generasi mendatang.²²

4) Disiplin karena tugas (*Task Imposed Discipline*).

Disiplin tugas ini merupakan disiplin yang terjadi karena tuntutan tugas. Artinya bahwa sifat dari tugas itu mengharuskan terjadinya disiplin. Jadi, setiap

²² Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.15-17.

tugas membuat disiplin sendiri. Semakin tinggi kadar kematangan seseorang semakin baik ia mendisiplinkan dirinya dan semakin mudah baginya menentukan keperluan yang dibutuhkan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas tersebut. Sebaliknya individu kurang matang akan tidak dapat menerima tuntutan disiplin itu dan mudah menjadi prestasi yang membanggakan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa.

Menurut Slameto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan dalam hal perilaku, yaitu:

a. Struktur tubuh dan kesehatan.

Seorang anak yang fisiknya berkembang dengan baik, dapat mengikuti banyak aktifitas sesuai dengan tahap perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman baginya sehingga ia mampu bertingkah laku dengan cara yang lebih matang dari yang semestinya.

b. Emosional.

Reaksi emosionalitas berhubungan erat dengan pola kelakuan lainnya, sedang berkembang. Interaksi sosial hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungannya oleh sifat emosionalitasnya.

c. Intelegensi.

Siswa mempunyai intelegensi atau bakat yang khusus bisa mengalami kesulitan bila keunggulan tidak terlalu hebat. Ia dapat bersikap ramah dan menyenangkan teman-temannya. Namun bila keunggulan jauh melebihi temannya

ia mungkin bersifat egois, agresif dan ingin menjadi pusat perhatian orang.²³ Hal ini disebabkan belajar adalah suatu hal yang sangat kompleks dan banyak faktor mempengaruhinya. Tingkah laku cepat matang menyebabkan ia terlalu banyak dipuji sehingga ia menganggap kesanggupannya hebat, ia tidak disenangi teman-temannya yang sebaya dengannya atau orang yang lebih tua, ia terasing dan mencari penyalurannya dengan memperluas ilmu pengetahuan dari buku-buku.

d. Lingkungan keluarga.

Lingkungan merupakan sarana sangat luas bagi seorang remaja atau anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut, serta lingkungan yang berorientasikan agama maka siswa akan tumbuh manusia yang berperilaku baik atau buruk. Jika demikian, bukan hanya ditimpakan kepada siswa saja namun juga kepada kedua orang tua yang diberikan amanah oleh Allah swt.

Dalam buku yang berjudul ” Metode pendidikan islam”, Sayyid Qhuthb menyatakan bahwa:

“Jika rumah, lingkungan, sekolah dan masyarakat dianggap memiliki peran besar dalam membentuk pribadi seorang anak, maka keluarga dalam faktor dominan dalam pembentukan karakter anak.”²⁴

Keluarga memiliki pengaruh paling kuat, sebab kecil seorang anak berada dirumah dan masa kecil, masa yang panjang dialami dirumah. Dengan demikian tidak ada seorang pun memiliki pengaruh lebih besar terhadap diri seorang anak melebihi kedua orang tuanya.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Cet.IV, Jakarta : Rineka Cipta 2004), h.54-55.

²⁴Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.18-19.

E. Lingkungan sekolah.

Selain pendidikan keluarga, sekolah mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Kepribadian guru dan sikap sekolah terhadap muridnya sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Suharsimi Arikunto, secara ringkas faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan seperti berikut.²⁵

Dalam rangka mencapai suatu hasil yang lebih baik, atau peningkatan hasil, maka berbagai faktor ikut mempengaruhi dan menentukan. Misalnya dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat berperan dan menentukan adalah disiplin. Dikatakan demikian berperan oleh karena betapa pun matangnya suatu kurikulum, metode dan sarana serta prasarana lainnya tetapi tanpa disertai sikap disiplin, maka kegiatan tidak akan berjalan secara efektif.

Dalam ajaran Islam, sikap disiplin merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh setiap muslim, termasuk pendidik, siswa dan pegawai. Berkaitan dengan hal tersebut, Nurcholish Madjid mengemukakan bahwa: *“Secara mendasar, ditinjau dari sudut keagamaan, disiplin adalah sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji”*.²⁶

Disiplin atau kepatuhan dan ketaatan dalam Islam berorientasi pada ketaatan dan kepatuhan kepada kebenaran, sedangkan sumber kebenaran adalah Allah swt.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 21.

²⁶Nurcholish madjid, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. I ; (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37.

Ketaatan tersebut antara lain disebutkan melalui firman Allah swt. dalam Q.S. An-Nisa'/4:59²⁷

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٓ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya, dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”²⁸.

Dalam pembelajaran, mendisiplinkan siswa harus dilakukan dengan kasih sayang dan harus ditujukan untuk membantu mereka menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin dengan kasih sayang dapat merupakan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri.

5. Pentingnya disiplin dalam pembelajaran.

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar dan maha siswa pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat

²⁷Nurcholish madjid, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 39.

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media), h. 85.

dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dan masyarakat.

Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
 - b. Membantu siswa meningkatkan standar perilaku.
 - c. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.
6. Upaya mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang.

Mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang dapat dilakukan secara demokratis. Sedangkan guru *tut wuri handayani*, Reisman dan Payne mengemukakan strategi umum mendisiplinkan siswa sebagai berikut :

- a. Konsep diri

Strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka, sehingga dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.

- b. Keterampilan berkomunikasi

Guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan siswa.

- c. Konsekuensi logis dan alami

Perilaku-perilaku yang salah terjadi karena siswa telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah. Untuk itu, guru disarankan:

1). Menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu siswa dalam mengatasi perilakunya.

2). Memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

d. Klarifikasi nilai

Strategi ini dilakukan untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.

e. Analisis transaksional

Disarankan agar guru bersikap dewasa, terutama apabila berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah.

f. Terapi realitas

Guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di sekolah, dan melibatkan siswa secara optimal dalam pembelajaran.

g. Disiplin yang terintegrasi

Guru harus mampu mengandalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan dan tata tertib sekolah, termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menuliskan nama-nama siswa yang berperilaku menyimpang.

h. Modifikasi perilaku

Guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, yang dapat memodifikasi perilaku siswa.

i. Tantangan bagi disiplin

Guru harus cekatan, terorganisasi dan dan tegas dalam mengendalikan disiplin siswa.

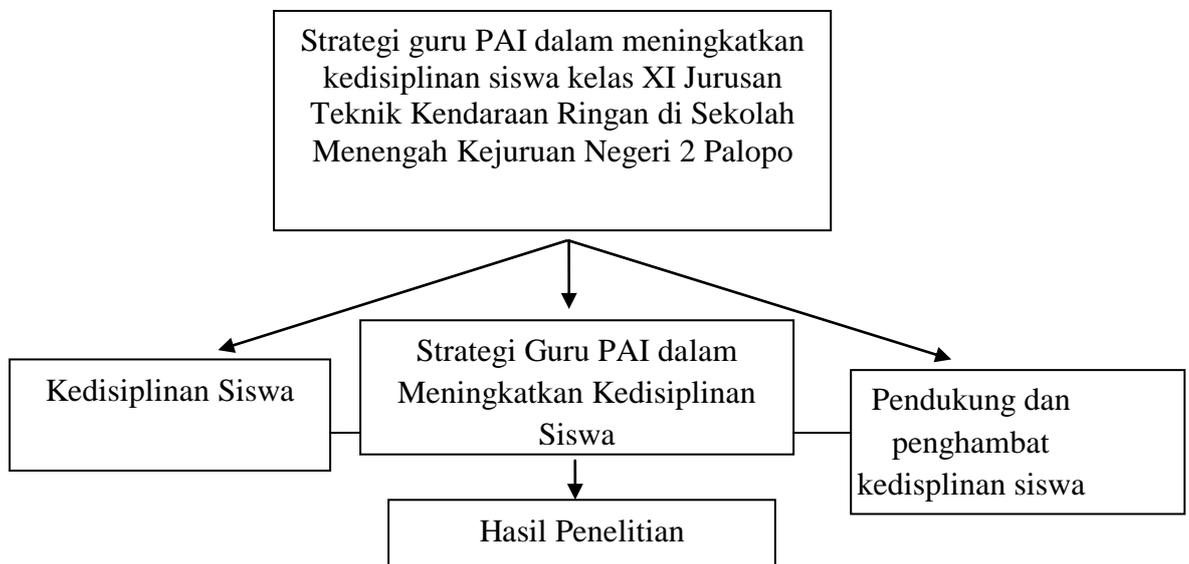
Untuk mendisiplinkan siswa dengan berbagai strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, guru diuntut untuk melakukan hal-hal berikut :

- 1). Mempelajari pengalaman siswa disekolah melalui kartu catatan kumulatif.
- 2). Mempelajari nama-nama siswa secara langsung, misalnya melalui daftar hadir di kelas.
- 3). Mempertimbangkan lingkungan sekolah dan lingkungan siswa.
- 4). Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana, dan tidak bertele-tele.
- 5). Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak terjadi banyak penyimpangan.
- 6). Berdiri didekat pintu pada waktu mulai pergantian pelajaran agar siswa tetap berada dalam posisinya sampai pelajaran berikutnya dilaksanakan.
- 7). Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh siswa.
- 8). Berbuat sesuatu yang bervariasi, jangan monoton, sehingga membantu disiplin dan gairah belajar siswa.

9). Menyesuaikan ilustrasi dan argumentasi dengan kemampuan siswa, jangan memaksakan siswa sesuai dengan pemahaman guru atau mengukur siswa dari kemampuan gurunya.

10). Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh siswa.²⁹

F. Kerangka Pikir



Untuk itu dalam penelitian ini digambarkan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Olehnya itu peran dari setiap elemen dalam lembaga pendidikan terkhusus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo terutama kepada guru sangat dibutuhkan untuk membina, mengarahkan serta mengajarkan kepada siswa agar

²⁹ Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.22-25.

dapat menjalankan peraturan atau tata tertib yang ada disekolah sehingga tujuan yang kita inginkan dapat tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan sekaligus yakni pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis.

1. Pendekatan *Psikologis* dibutuhkan dalam penelitian untuk dapat memahami situasi keadaan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

2. Pendekatan *Sosiologis* dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah *kualitatif deskriptif*. artinya pemilihan yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis di lapangan. Sehubungan dengan penelitian deskriptif kualitatif ini dikemukakan pendapat antara lain, Moleong, mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³⁰ Sedangkan Noeng Muhadjir mengatakan bahwa: "*penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan*

³⁰ Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), h.45.

*penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel penelitian”.*³¹

Penelitian dengan jenis kualitatif dalam tulisan ini didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu mendiskripsikan tentang bagaimana Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, Kecamatan. Bara, Kelurahan. Balandai, Jl. DR. Ratulangi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara melalui guru, siswa serta observasi sesuai dengan situasi sosial Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.
2. Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui dokumentasi, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan sejenisnya.

D. Subyek Penelitian

³¹Noeng Muhadjir.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, III; Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), h. 21.

Subyek/informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.³² Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka penulis mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini ada dua subyek/informan, yaitu:

1. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus yang mengajar di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yang berjumlah 2 orang, yang mana dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan untuk mengumpulkan informasi mengenai usaha mereka dalam meramuh sebuah strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

2. Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yang berjumlah 4 orang. Yang nantinya peneliti meminta pendapat tentang masalah pelanggaran yang sering dilakukan yang berkaitan dengan peraturan yang diberikan oleh pihak sekolah serta guru-guru yang terkait.

³²Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 1988), h. 102.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.³³ Dengan observasi dapat diperoleh gambaran jelas tentang strategi , yang sukar diperoleh dengan metode lain. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

S. Nasution menyatakan bahwa wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.³⁴ Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara tersebut adalah Guru Pendidikan Agama Islam

³³S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 115.

³⁴S, Nasution, *Metode Research*, h. 115.

kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 2 orang, dan siswa berjumlah 4 orang. Dengan tujuan untuk menjangkau informasi tentang bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁵

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Sedangkan pengolahan data relevan, artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Reduksi* Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap penulis dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi

³⁵Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 1988), h. 206.

data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* adalah penyajian data dan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Setelah peneliti selesai mereduksi data-data dari hasil angket dan wawancara, langkah selanjutnya adalah *data display* atau penulis sajikan dalam BAB IV dalam bentuk uraian-uraian singkat dan table secara sistematis.

3. *Conclusion Drawing* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Langkah terakhir yang penulis lakukan setelah kedua langkah di atas adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang penulis sajikan pada BAB V.

G. Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, penulis menggunakan teknik trin nggulasi maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahannya.³⁶ Teknik trin nggulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dengan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua penulis menggunakan teknik

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), h. 330.

pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang dilakukan penulis membandingkan data atau keterangan yang diperoleh dari responden sebagai sumber data dengan dokumen-dokumen dan realita yang ada dimasyarakat. Teknik bertujuan untuk mengetahui *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”*.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan 2 Palopo

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah kejuruan 2 Palopo

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 yang diresmikan pada tanggal 8 september 1990 oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan. Yang beralamat di Jln.DR.Ratulangi-Balandai Tlp (0471) 22748 Kota Palopo Provensi Sulawesi Selatan (91914).

Sekolah berakreditasi A yang telah berlaku mulai dari tahun 2008-2013. Dengan surat keputusan / SK 006191 tahun 2006 tgl 29 Desember 2008 dengan penerbit SK Ditandatangani oleh ketua BAN-SM provensi SUL-SEL. Adapun Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah. Berikut adapaun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. SUDARMO menjabat kepala sekolah pada tahun 1975-1976
2. ALI SUMARNO menjabat kepala sekolah pada tahun 1976 – 1979
3. DEDE EPPANG menjabat kepala sekolah pada tahun 1980 – 1994
4. Drs. HAKIM JUMALU menjabat kepala sekolah pada tahun 1994-1999
5. Drs. MARSHALIM menjabat kepala sekolah pada tahun 1999- 2002
6. Drs. ZAINAL MASKUR, M.Pd menjabat kepala sekolah pada tahun 2002-2015

7. Drs. LA INOMPO M, M.Pd menjabat kepala sekolah pada tahun 2015
8. Drs. SYAMSUDDIN menjabat kepala sekolah pada tahun 2015- 2017
9. NOBERTINUS, SH.,MH. menjabat kepala sekolah pada tahun 2017 sampai sekarang

Nama awal pada saat berdirinya sekolah ini adalah sekolah Teknik Menengah Negeri 2 (STM) palopo. Kelembagaan sekolah STM palopo mulanya swasta yaitu pada tahun 2004, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama sekolah ini menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Dalam hal ini pula adapun visi misi Sekolah Menengah Kejuruan 2 Palopo :

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausaha berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

- 1) Terwujudnya lembaga pendidikan / pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/ internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausaha berlandaskan iman dan taqwa
- 2) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

- 3) Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk dan industri
- 4) Mengembangkan kewirausahaan dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia sekolah dan industri serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional
- 5) Mengharapkan pengelolaan manajemen yang mengacu pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder
- 6) Mengoptimalkan anggaran untuk pengadaan infra struktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar.

2. Keadaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Dengan demikian maka dalam hal ini pula dapat dipaparkan tentang bagaimana keadaan kepala sekolah, guru dan staf pengajar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nama kepala sekolah, Guru Dan Staf Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	NOBERTINUS, SH,MH.	196181119 199402 1 002	Kepala Sekolah

GURU YANG MENGAJARKAN MATA PELAJARAN UMUM

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	N1	Sumiati, S.PdI	Agama Islam
2	N2	Dra. Rumpiati	Agama Islam
3	N3	Veronika, S.Ag	Agama Katolik
4	N4	Hj. Rawe Talibe, S.Ag	Agama Islam
5	N5	Suherman, S.Ag.	Agama Islam
6	N6	Agustina R, S.PAK	A.Kristen/S.Buday
7	N7	Drs. Syamsul Bahri	B.Indonesia
8	N8	Dra. Ribka Mintin	B.Indonesia
9	N9	Hasni, S.Pd.	B.Indonesia
10	N10	Iwan Wahyudi, S.Pd.	B.Indonesia
11	N11	Drs. Asri	PKn
12	N12	Drs. Sudirman	PKn
13	N13	Drs. H. Sirajuddin	PKn
14	N14	Darman, S.Pd.	PKn
15	N15	Drs. Supriadi	Penjaskes
16	N16	Asriadi, S.Pd.	Penjaskes
17	N17	Driono, S.Pd	Penjaskes
18	N18	Sawasil Arif, S.Pd.	Penjaskes
19	N19	Shiar Rahman, S.Pd.	Penjaskes
20	N20	Syahriar, S.Pd	Penjaskes

21	N21	Husni Lallo, S.Pd.	Seni Budaya
22	N22	Harti Parrangan, S.Pd	B.Indonesia
23	N23	Esty Marannu, S.Pd, M.Pd	B.Indonesia
24	N24	Andi Sitti Chutriana, S.Pd	Seni Budaya
25	N25	Ranius Tiranda, S.Pd	Seni Budaya
26	N26	Sumarni, S.Pd	Mulok
27	N27	Rezkiyah, S.Pd	B.Indo
28	N28	Ratnasari, S.Pd	Seni Budaya
29	N29	Dahlia, S.Pd.I	Agama Islam
30	N30	Hasnawati, S.Pd.I.	Agama Islam
31	N31	Rosita Muh. Amin	Agama Islam
32	N32	Dewi Rahmayanti, S.Pd.I	Agama Islam
33	N33	Dra.Sitti Nuraini Asy'ari	PKn
34	A1	Drs. Muh. Ramli	Bahasa Inggris
35	A2	Dra. Hj. Mardawiah	Bahasa Inggris
36	A3	Drs. Mulyadi Akil	Bahasa Inggris
37	A4	Yoran A.K, S.Pd.	Bahasa Inggris
38	A5	Maskin, S.Pd	Bahasa Inggris
39	A6	Kadek Wijaya, S.Pd.	Bahasa Inggris
40	A2	Dra. Hj. Mardawiah	Bahasa Inggris

41	A3	Drs. Mulyadi Akil	Bahasa Inggris
42	A5	Maskin, S.Pd	Bahasa Inggris
43	A6	Kadek Wijaya, S.Pd.	Bahasa Inggris
44	A7	Fifit Kusmawati, S.Pd	I P A
45	A8	Suparman, S.PdI	Bahasa Inggris
46	A9	Drs. Alexander M.	Fisika
47	A10	Drs. Petrus Appang	Fisika
48	A11	Drs. Sampe	Fisika
49	A12	Suyatmi Tuge, S.T.	Fisika
50	A13	Nurfitriani, S.Pd	Matematika
60	A14	Ridho Widodo Wahid, S.Pd.	Fisika
61	A15	Drs. Ahmad Nurdin	IPS
62	A16	Dra. A. Sangkapada	IPS
63	A17	Rati Komala Dewi, S.Pd	I P A
64	A18	Marjuati DP, S.Pd.	I P A
65	A19	Ria Novianti Saeni, S.T, M.Si	Kimia
66	A20	Asmawati, ST	Kimia
67	A21	Hajaruddin, ST.	Kimia
68	A22	Hasanah, S.Pd.	Kimia
69	A23	Helmi, S.Si.	Kimia

70	A24	I Wayan Kuta, S.Pd.	Kimia
71	A25	Liling Pangala, S.Pd, M.Pd	Kimia
72	A26	Luddin, S.Pd	IPA
73	A27	Joni Sumake, S.Pd, M.Si	Matematika
74	A28	I Wayan Tulu, S.Pd.	Matematika
75	A29	Herlinda, S.Pd.	Matematika
76	A30	Irsukal, S.Pd, M.Si	Matematika
77	A31	Awaluddin, S.Pd.	Matematika
78	A32	Endang Susanti, S.Pd.	Matematika
79	A33	I Ketut Berata, S.Pd.	Matematika
80	A34	Haryanto, S.Pd.	Matematika
81	A35	Ratmaniar S.Pd	Fisika
82	A36	Warsito, S.Pd	Kewirausahaan
83	A37	Drs. H.Guswan Bakti	Kewirausahaan
84	A38	Enceng, SE	IPS
85	A39	Semuel Tulak, S.Pd	Kewirausahaan
86	A40	Drs. Akhmad Yani, M.Si	Kewirausahaan
87	A41	Rafiah, S.Pd	Bahasa Inggris
88	A42	Rini Mursalim, S.Si	IPA
89	A43	Hanafiah, S.Pd	Bahasa.Inggris

90	A44	Luther SB, S.Pd	KKPI
91	A45	Rasma Radi, S.Pd, M.Si	KKPI
92	A46	Ido Anbarto Sinaga, ST	KKPI
93	A47	Elma Liling, SE, MM	Kewirausahaan
94	A48	Thuhria Syarif, S.Pd	Bahasa.Inggris

GURU TEKNIK MESIN

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	M1	Drs. Agus Aman	
2	M2	Drs. Muh.Anas	
3	M3	Saleh, S.ST	
4	M4	Agung Rahman, ST, M.Si	
5	M5	Dra. Andi Hardinah Alwi	
6	M6	Drs. Ahmad Saleh	
7	M7	Sunardi, S.Pd	
8	M8	Theopilus, ST	
9	M9	Awaluddin, ST	
10	M10	Hasrul, S.Pd	

GURU TEKNIK BANGUNAN

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	B1	Drs. Edy Bu'tu	
2	B2	Drs. Jamal Nasser	

3	B3	Drs. H. Abd.Karim. S	
4	B4	Drs. Akhmad, M.Si	
5	B5	Drs. Zainuddin.L	
6	B6	Drs. Sujadi Agustinus, MP	
7	B7	Benyamin, S.Si	
8	B8	Simon Salempang, S.Pd	
9	B9	Ningseh, S.Pd	
10	B10	Natan Salempang, S.Pd	
11	B11	Murdianto, S.Pd	

GURU TEKNIK OTOMOTIF

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	O1	Drs. Wiratno, MT	
2	O2	Drs. Abdullah Saleng	
3	O3	Drs. M. Jafar R	
4	O4	Drs. Ilham Sawedy Gusty	
5	O5	Drs. Sutamman, M.Pd	
6	O6	Sofyan, ST	
7	O7	Obednego Saring, ST	
8	O8	Ismail Loli Juna, S.Pd	

GURU TEKNIK PENGELASAN

NO	KODE	NAMA GURU	KET
----	------	-----------	-----

1	W1	Sutarno, S.Si	
2	W2	Mustamin, S.Si	
3	W3	Harianto.P, S.Pd	
4	W4	Supriono, S.Pd	

GURU TEKNIK ELEKTRONIKA

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	E1	Bachrir, S.Pd	
2	E2	Mustamin, S.ST	
3	E3	Syarifuddin Rippin, S.Pd	
4	E4	Sunartrisno	
5	E5	Hakim, S.Pd	
6	E6	Wahida Idris, S.Pd, M.Pd	
7	E7	Ruth T Pasoloran, ST	

GURU KETENAGALISTRIKAN

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	L1	Drs. Andi Gunawan	
2	L2	Drs. Harbi Habir, M.Pd	
3	L3	Drs. Muh. Arifin Abbas, M.Pd	
4	L5	Paryono, S.Pd	
5	L6	Munawarah, S.Pd, M.Si	
6	L7	Awaluddin, S.Pd	

7	L8	Drs. Hasan Amin	
8	L9	Dra.Suhaema Pateha	
9	L10	Drs. Antonius Armei. P	
10	L11	Luth Sambiri, ST	
11	L12	Hasriani, S.Pd.	

GURU KOMPUTER DAN IMFORMATIKA

NO	KODE	NAMA GURU	KET
1	TI 1	Dra. Rusmala Dewi, MT	
2	TI 3	Isnaeni, S.Kom	
3	TI 4	Drs. Subair	
4	TI 5	Muzakkir Annas, ST	
5	TI 6	Megawati Tamrin, S.Kom	
6	TI 7	Bahar, S.Kom	
7	TI 8	Gusti Dedi Denggo, S.Kom	

Sumber Data: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, Palopo 05 Agustus 2019.

Dalam hal ini pula perlu kita ketahui bersama bahwa untuk tercapai pembelajaran yang efektif maka perlu kita mempersiapkan segala fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan oleh sekolah demi tercapai sistem pembelajaran yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

No	Jenis Ruangan, Gedung Dan Lain-lain	Jumlah	Ket
1	Ruang Praktek	10	Baik
2	Ruang Teori	35	Baik
3	Ruang Kantor	1	Dalam Tahap Renovasi
4	Ruang Gambar	2	Baik
5	Rumah Jaga	1	Baik
6	Ruang Wc Siswa	13	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Genset	1	Baik
9	Aula	1	Baik
10	Tempat Parkir	2	Baik
11	Mushollah	1	Baik
12	Lap IPA	1	Baik
13	Bengkel TKJ	2	Baik

Sumber Data: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, Palopo 05 Agustus 2019.

Dari data diatas dapat kita lihat tentang bagaimana gambaran singkat tentang keadaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo yang menjadi tempat penelitian.

B. Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

Kedisiplinan adalah suatu hal yang penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena dengan kedisiplinan siswa dapat berperilaku serta beretika terhadap guru maupun kepada teman dengan memperlihatkan akhlak yang baik. Dengan ini pula seiring berjalannya waktu terkadang kedisiplinan siswa yang ingin diharapkan oleh pihak Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus kepada Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI, menjadi berbanding terbalik dengan keadaan sekarang dimana tak sedikit pun dapat dilihat bagaimana siswa yang melanggar aturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah maupun guru. Dalam lingkup lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo berdasarkan data dari bidang kesiswaan telah dirumuskan tentang bagaimana tingkat pelanggaran tata tertib yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus pada jurusan Teknik kendaraan Ringan kelas XI dengan seiring berjalannya waktu. Olehnya itu berikut diuraikan tentang bagaimana jenis pelanggaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah serta sanksi yang diberikan ketika melanggar tata tertib tersebut.

Tabel 4.3

Gambaran Jenis Pelanggaran tata tertib serta sanksinya

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN PELANGGARAN	SANKSI PELANGGARAN
1	Alpa/tidak masuk tanpa keterangan 3 hari berturut-turut, 3 kali	10	Membuat catatan materi atau melaksanakan praktek susulan

	berturut-turut pada mata pelajaran		
2	Terlambat datang/masuk kelas/bengkel/lab.	5	Membersihkan 15 menit
3	Tidak memakai seragam dan atribut tidak lengkap/tidak sesuai	5	Dipulangkan mengganti baju & melengkapi atribut
4	Rambut panjang (pria)/rambut dicat/bergaris	5	Memotong & menghitamkan rambut
5	Tidak ikut upacara bendera	5	Membersihkan halaman sekolah
6	Keluar/membolos tanpa minta izin	15	Membersihkan ruangan bengkel
7	Membawa/merokok di dadalm sekolah	30	Penyitaan dan diberi tugas membersihkan lingkungan sekolah
8	Merusak alat mesin di bengkel /lab. Secara sengaja atau diluar prosedur	25	Mengganti dan memperbaiki
9	Membawa senjata tajam dan barang terlarang	120	Penyitaan dan pemanggilan orang tua
10	Pelecehan/penghinaan pada guru, tenaga kependidikan di sekolah	140	Dikeluarkan /dikembalikan pada orang tua
11	Berkelahi yang menyebabkan pendarahan/cacat sementara/permanen baik didalam maupun diluar sekolah	150	Dikeluarkan /dikembalikan pada orang tua.
12	Mencuri/main judi dan tindak kriminal lainnya	100	Pemanggilan orang tua dan membuat surat pernyataan
13	Memakai aksesoris yang tidak semestinya	10	Penyitaan
14	Terlibat Narkoba (membawa, memakai & mengedarkan)	140	Dikeluarkan /dikembalikan pada orang tua
15	Ketahuan sudah kawin/menikah	150	Dikeluarkan /dikembalikan pada orang tua

16	Memalak/memajak baik didalam maupun diluar sekolah	100	Diperingati, mengembalikan uang hasil pajak dan membuat surat pernyataan
17	Berkeliaran diluar kelas/sekolah pada jam pembelajaran tanpa izin	30	Dinasehati, diperingati, dan membuat surat pernyataan
18	Melempar sekolah lain	140	Pemanggilan orang tua dan membuat surat pernyataan
19	Mengotori atau menulisi kursi, meja dan dinding sekolahp	10	Membersihkan
20	Membuang sampah disembarangan tempat	10	Diperingati dan membersihkan/memungut kembali
21	Membawa minum atau minum minuman keras	100	Diperingati dan membuat surat pernyataan

Sumber Data: Bagian Kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, Palopo 20 Agustus 2019.

Dari data bidang kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo kita melihat bahwa kesungguhan pihak sekolah dalam melakukan tindakan tegas terhadap siswa yang melakukan pelanggaran yang di luar dari ketentuan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Disini dapat di lihat bahwa kedisiplinan menjadi suatu hal yang urgen bagi pendidik yang dalam hal ini sangat dituntut agar bagaimana mengarahkan serta memberikan segenap kemampuannya agar siswa mau mendegar serta mengikuti arahan sehingga yang nantinya tercipta suatu kondisi sekolah yang kondusif, aman dari tindak pelanggaran, dan menjadi sekolah percontohan nantinya bagi sekolah-sekolah lain jika kedisiplinan itu benar-benar wujud dalam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

Dalam lingkup Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa kedisiplinan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo masih relatif kurang terkhusus pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam hal ini pula berikut diuraikan tentang bagaimana jenis pelanggaran yang sering diperbuat oleh siswa dan jenis kedisiplinan yang dilaksanakan oleh siswa.

Tabel 4.4
Gambaran Kedisiplinan siswa berdasarkan pengamatan dan wawancara

No	Nama Kelas	Jumlah siswa		Siswa kesekolah lewat dari jam 7:30		Siswa Lambat masuk kelas		Siswa Rambut Gonrong		Atribut		Tidak Masuk kelas	
		L	P	Lambat	Tepat waktu	Terlambat	Tepat waktu	Tepat	Tidak Tepat	Rapih	Tidak	A	B
1	XI TKR A	26	-	9	12	8	13	6	15	21	1	3	2
2	XI TKR B	29	-	11	11	6	16	10	12	22	-	4	-

Sumber Data: pengamatan dan wawancara siswa, Palopo 21 Agustus 2019.

Berdasarkan dari Pengamatan serta wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa kelas XI terkhusus pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Olehnya itu sangat perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dalam menagani masalah yang nampak sepeleh tetapi dapat berpengaruh besar terhadap kedisiplinan siswa yang lain. Berdasarkan keterangan dari guru yang mengajar dikelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo bahwa masih banyak jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa selain dari pada jenis pelanggaran berdasarkan tabel diatas.

1. Disiplin dalam hal waktu

Disiplin dalam hal waktu adalah suatu hal yang tak luput dari kebiasaan siswa hingga saat ini karena dari sini sering masih di saksikan bahwa siswa yang kami ajar adalah siswa yang hampir semuanya adalah laki-laki dan berjumlah 26-29 siswa. Terkadang sebagai guru biasanya ketika pergantian mata pelajaran langsung ke kelas untuk mengajar tetapi kami yang biasanya yang menunggu siswa datang ke kelas tetapi yang lebih parahnya terkadang siswa juga yang sengaja semuanya tidak masuk. Secara otomatis dalam hal ini guru memberikan peringatan keras. Adapun bentuk peringatannya seperti diboloskan oleh guru di daftar hadir siswa atau biasanya juga diserahkan ke BK (Bimbingan Konseling).

2. Disiplin dalam hal sikap dan kepribadian

Disiplin dalam hal sikap dan kepribadian adalah suatu hal yang tidak asing lagi kita lihat di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Banyak hal yang sering di saksikan di sekolah bahkan diluar sekolah pun juga sering kita saksikan seperti: perkelahiaan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, ribut dikelas. Perkelahian antar siswa dalam hal ini termasuk menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah utamanya guru yang mendidik serta mengarahkan siswa menjadi lebih baik.³⁷

3. Disiplin dalam hal Penampilan dan kerapian

³⁷ Wawancara, Suherman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 14 Agustus 2019.

Disiplin dalam hal penampilan dan kerapian adalah termasuk jenis kedisiplinan yang tercantum dalam point 3 dan 4 dalam peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah. Dalam hal ini jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI A yang dalam tabel pengamatan dan wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa yang berambut gonrong dan sepatu bukan hitam putih masih banyak di temukan begitu pula halnya dengan kerapian seragam dan atribut yang diluar dari tata tertib yang diterapkan saat ini. Olehnya itu siswa yang di temukan melanggar dari segi penampilan dan kerapian langsung ditegur dan kami kembalikan sepenuhnya ke BK (Bimbingan Konseling).³⁸

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Dalam lembaga pendidikan tentu banyak hal kedisiplinan yang perlu dievaluasi serta ada perbaikan ke arah tersebut. Masih Erat kaitanya dengan kedisiplinan siswa, yang sampai saat ini menuntut guru sebagai Agen perubahan agar senantiasa profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dengan ini guru harusnya melihat tentang bagaimana keadaan serta situasi kedisiplinan yang mengharuskan guru untuk berfikir tentang cara yang tepat dalam memecahkan masalah kedisiplinan tersebut. Tentu hal ini pula sangat berpengaruh terhadap siswa jika cara atau strategi yang digunakan itu berjalan efektif serta efisien sehingga yang nantinya mengarah kepada kemajuan kepribadian siswa

³⁸ Wawancara, Hasnawati, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 20Agustus 2019.

serta erat kaitannya dengan sistem pembelajaran yang dapat terorganisir dengan baik ketika strategi yang digunakan itu tepat sasaran. Olehnya itu demi tercapainya semua target yang diharapkan oleh pihak lembaga sekolah tentu tidak hanya guru yang harusnya berfikir serta bertindak demi tercapainya tujuan. Akan tetapi yang diharapkan ketika ada kerja sama bagi setiap elemen yang terlibat dalam lingkungan Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo.

Dengan demikian siswa pada akhirnya menjadi teladan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam hal ini juga tentu selain strategi yang diharapkan dari guru tentu siswa juga dapat belajar dari keadaan dirinya sendiri yang melihat bagaimana pertumbuhan serta tingkat kedewasaan itu harusnya muncul, pernyataan ini juga selaras dengan skripsi yang ditulis oleh Muh Irsan dalam skripsinya Yang dalam tulisan tersebut dikatakan bahwa perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Dalam hubungan ini diakui, bahwa belajar tidak selamanya terjadi dalam proses interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses itu. Individu yang belajar sendiri dirumah adalah aktivitas belajar yang terlepas dari proses interaksi belajar mengajar. Namun bagaimana pun juga belajar tetap merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini telah dijelaskan oleh Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁹ Adapun dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo tentang bagaimana strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Berikut diuraikan tentang bagaimana strategi yang diterapkan tersebut.

1. Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembalikan kembali sikap dan kepribadian siswa. Masalah ini tentu juga sangat menjadi tujuan utama karena dalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo mayoritas siswa itu hampir 85% adalah laki-laki tentu hal inilah mengapa lihat dari beberapa siswa melakukan tindakan tidak disiplin terkhusus kepada kelas XI jurusan teknik kendaraan Ringan ada beberapa faktor mengapa siswa itu tidak disiplin.

- a. Siswa itu pengen diperhatikan oleh teman-temannya sehingga timbul sifat merasa diri hebat.
- b. Sebelum masuk di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo siswa dari Lingkungan pendidikan sebelumnya membawa tabiat atau karakter kurang disiplin.
- c. Pembawaan siswa yang sejak dalam lingkungan keluarga memang kurang disiplin.

³⁹ Muh Irsan, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi, 2013), h.29-30.

Maka dari itu sangat penting bagi guru untuk melakukan pendekatan emosional terhadap siswa agar nantinya siswa mau diberi pengarahan dan nasehat agar menjadi pribadi yang disiplin baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

2. Pemberian Pujian/penghargaan

Pemberian pujian atau penghargaan adalah termasuk cara agar siswa dapat memotifasi dirinya untuk meningkatkan semangat dalam belajar serta pengarahan dan nasehat. Dalam hal ini guru pendidikan Agama Islam sering menerapkan hal yang demikian untuk memotifasi siswa menjadi lebih baik seperti pemberian jempol tanda bahwa siswa tersebut benar dalam menjawab pertanyaan, pemberian sanjungan bahwa siswa sangat bagus dalam berbicara maupun bertindak , maupun pemberian hadiah sebagai cara untuk megambil hati siswa agar mau mengikuti pelajaran dengan baik serta mau diberi pengarahan agar memperbaiki sikap dan kepribadian.⁴⁰

3. Pemberian Hukuman

Pemberian hukuman adalah salah satu bentuk tindakan akhir dalam proses pemberian pengajaran dan pendidikan bagi siswa. Setelah diberi pengarahan serta nasehat yang dianggap tidak berhasil dalam memperbaiki mutu kelas dalam hal ini kedisiplinan siswa, maka langkah akhir adalah pemberian hukuman. Hukuman adalah salah satu cara untuk memberikan efek jera bagi siswa yang melanggar peraturan tata tertib yang berlaku. Dalam hal ini siswa yang diberi hukuman adalah siswa yang melakukan pelanggaran yang diluar batas kewajaran seperti

⁴⁰ Wawancara, Suherman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 14 Agustus 2019.

bolos tidak masuk kelas untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa yang seperti ketika ditegur sampai berkali-kali maka guru berinisiatif untuk mengembalikan sepenuhnya kepada BK (Bimbingan Konseling) untuk diberikan tindakan yang sesuai ketentuan yang berlaku. Pelanggaran siswa yang dianggap ringan oleh guru biasanya hukumannya hanya pemberian tugas, dan lain-lain.⁴¹

Dari sini bahwa pendekatan emosional, pemberian pujian/penghargaan, dan hukuman selama diterapkan di XI jurusan teknik Kendaraan Ringan tersebut itu ada dampak perubahan sikap bagi siswa meskipun belum sepenuhnya berubah, tetapi setidaknya ada usaha memperbaiki dan optimis dari usaha tersebut ada perubahan.⁴²

D. faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Masalah kedisiplinan bisa dikatakan sampai dengan saat ini menjadi perbincangan dikalangan lembaga-lembaga pendidikan karena dari sini kita melihat bahwa selain memberikan pengetahuan kepada siswa kita juga perlu memperhatikan tentang bagaimana siswa memiliki kepribadian yang baik terhadap orang tua, guru dan teman-temannya. Olehnya itu tentu sangat perlu adanya dukugan eksternal dan internal dalam menjalankan sebuah tanggung jawab

⁴¹ Wawancara, Hasnawati, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 20Agustus 2019.

⁴² Wawancara, Suherman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 14 Agustus 2019.

terhadap amanah yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Dalam hal ini guru sangat membutuhkan dukungan baik itu dari atasan dalam hal ini kepala sekolah, maupun teman-teman dari kalangan guru maupun dari orang tua siswa agar nantinya guru dapat memahami tentang bagaimana langkah yang diambil dalam bertindak sehingga adanya permasalahan tentu juga akan ada jalan atau solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Olehnya itu dalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI ada beberapa faktor pendukung dan penghambat tentang bagaimana kedisiplinan siswa. Salah satu faktor pendukung dalam tegaknya peraturan disiplin tersebut ialah berkat adanya dukungan dari pihak sekolah yang membentuk organisasi dan ekstrakurikuler menjadi salah satu hal yang dapat mengurangi tindak pelanggaran kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 palopo. Adapun beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung kedisiplinan siswa.

1. Organisasi kerohanian (Rohis)

Organisasi kerohanian tersebut adalah salah satu cara untuk memberikan stimulus serta pengajaran bagi siswa yang beragama Islam, adapun bentuk agenda kegiatan dari organisasi kerohanian tersebut adalah pemberian nasehat agama, kajian dan lainnya.

2. Pramuka

Pramuka juga adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat melatih siswa menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, belajar menyelesaikan masalah dan

didalam organisasi tersebut banyak cara untuk menjalin keakraban bagi siswa yang ada didalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 palopo.⁴³

Dengan demikian bahwa selain faktor pendukung dalam mengatasi masalah kedisiplinan, ada juga tentang bagaimana faktor penghambat dalam mengatasi masalah kedisiplinan tersebut. Olehnya itu dari hasil wawancara tersebut ditemukan tentang bagaimana keluhan guru dalam memberikan pengajaran serta nasehat kepada siswa. Ibu Hasnawati mengatakan bahwa terkadang siswa yang dihadapi semuanya beda-beda karakternya justru sebagian siswa yang dinasehati biasanya tidak senang dengan dikerasi sehingga timbul adanya tidak senang terhadap guru, sebaliknya justru ada juga siswa yang senang ketika dikerasi dari segi ucapan sehingga adanya perbaikan dari diri siswa, ada juga siswa yang senang ditegur dengan kelembutan dan kasih sayang.

⁴³ Wawancara, Suherman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo*, 14 Agustus 2019.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

Dengan ini pula seiring berjalannya waktu terkadang kedisiplinan siswa yang ingin diharapkan oleh pihak Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus kepada Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI, menjadi berbanding terbalik dengan keadaan sekarang dimana tak sedikit pun dapat dilihat bagaimana siswa yang melanggar aturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah maupun guru. Pelanggaran yang sering terjadi di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Palopo terkhusus pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI seperti:

- a. Disiplin Dalam Hal Waktu

Disiplin dalam hal waktu adalah suatu hal yang tak luput dari kebiasaan siswa hingga saat ini karena dari sini sering masih di saksikan bahwa siswa yang kami ajar adalah siswa yang hampir semuanya adalah laki-laki dan berjumlah 26-29 siswa. Terkadang sebagai guru biasanya ketika pergantian mata pelajaran langsung ke kelas untuk mengajar tetapi kami yang biasanya yang menunggu siswa datang ke kelas tetapi yang lebih parahnya terkadang siswa juga yang sengaja semuanya tidak masuk.

b. Disiplin dalam hal sikap dan kepribadian

Disiplin dalam hal sikap dan kepribadian adalah suatu hal yang tidak asing lagi kita lihat di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Banyak hal yang sering di saksikan di sekolah bahkan diluar sekolah pun juga sering kita saksikan seperti: perkelahiaan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, ribut dikelas. Disiplin dalam hal Penampilan dan kerapian

c. Disiplin dalam hal penampilan dan kerapian

Disiplin dalam hal penampilan dan kerapian adalah termasuk jenis kedisiplinan yang tercantum dalam point 3 dan 4 dalam peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah. Dalam hal ini jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI A yang dalam tabel pengamatan dan wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa yang berambut gonrong dan sepatu bukan hitam putih masih banyak di temukan begitu pula halnya dengan kerapian seragam dan atribut yang diluar dari tata tertib yang diterapkan saat ini.

2. Adapun strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo sebagai berikut:

a. Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembalikan kembali sikap dan kepribadian siswa.

b. Pemberian Pujian/penghargaan

Pemberian pujian atau penghargaan adalah termasuk cara agar siswa dapat memotifasi dirinya untuk meningkatkan semangat dalam belajar serta pengarahan dan nasehat.

c. Pemberian hukuman

Pemberian hukuman adalah salah satu bentuk tindakan akhir dalam proses pemberian pengajaran dan pendidikan bagi siswa. Setelah diberi pengarahan serta nasehat yang dianggap tidak berhasil dalam memperbaiki mutu kelas dalam hal ini kedisiplinan siswa, maka langkah akhir adalah pemberian hukuman.

3. Faktor pendukung dan penghambat masalah kedisiplinan siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo .

a. Organisasi kerohanian yang dikenal dengan (Rohis)

Organisasi kerohanian tersebut adalah salah satu cara untuk memberikan stimulus serta pengajaran bagi siswa yang beragama Islam, adapun bentuk agenda kegiatan dari organisasi kerohanian tersebut adalah pemberian nasehat agama, kajian dan lainnya.

b. Pramuka

Pramuka juga adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat melatih siswa menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, belajar menyelesaikan masalah dan didalam organisasi tersebut banyak cara untuk menjalin keakraban bagi siswa yang ada didalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 palopo.

Sedangkan faktor penghambatnya ialah guru dalam memberikan pengajaran serta nasehat kepada siswa terkadang siswa yang dihadapi semuanya beda-beda

karakternya justru sebagian siswa yang dinasehati biasanya tidak senang dengan dikerasi sehingga timbul adanya tidak senang terhadap guru, sebaliknya justru ada juga siswa yang senang ketika dikerasi dari segi ucapan sehingga adanya perbaikan dari diri siswa ada juga siswa yang senang ditegur dengan kelembutan dan kasih sayang.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian maka penulis memberikan saran terhadap pihak sekolah yang mudah-mudahan dapat memberi motivasi bagi kemajuan kedisiplinan siswa:

1. Bagi pihak yang paling bertanggung jawab mengelola lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 palopo dalam artian adalah kepala sekolah yang memiliki peranan sentral dalam menegelola serta mengarahkan segenap elemen yang terlibat dalam lembaga tersebut. Bahwa kedisiplinan adalah suatu hal yang urgen untuk diperhatikan serta memberikan segenap kemampuannya dalam mengatasi masalah kedisiplinan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

2. Bagi pihak guru agar kiranya jangan pernah bosan dalam memberikan pengajaran dan pendidikan bagi siswa demi terciptanya generasi yang memiliki sikap serta kepribadian yang nantinya menjadi teladan serta kebanggan bagi orang tua, dan guru pengajar.

3. Bagi siswa terkhusus pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI agar menjadi siswa yang mau mendengar nasehat serta pengarahan dari guru yang

tentunya menjadikan siswa tersebut menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto ,Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta:Rineka Cipt 1990).
- ,*Manajemen Pengajaran*, (Cet.IV;Jakarta:Rineka Cipta 2003).
- ,*Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Cet.XI;Jakarta:Rajawali Pers 1988).
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi, Meminta zin dan Adab* ,(Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1994 M), / Juz.4/ No.(2722).
- Departemen, Agama, RI, *Al-Qur'an Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah al-Qur'an 2007).
- Djamarah ,Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*,(Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta 1996).
- Darman, Andi, "*Manajemen Pengelolaan Kelas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*" (Palopo: IAIN skripsi 2017).
- Haliya, "*Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN NO.558 BIDE Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Bajo Barat Kab.Luwu*" (Palopo: STAIN skripsi 2013).
- Irsan, Muh, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Prestasi Kasil Belajar PAI Di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: STAIN skripsi 2013).
- Jamaluddin, "*Strategi Guru dan Pegaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX di Mts Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kab. Luwu*"(Palopo: STAIN skripsi 2013).
- Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet; VII;Bandung:Remaja Rosdakarya 2008).
- Madjid, Nurcholish, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet I:(Bandung: Alfabeta 2012).
- Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 1990).

- Muhadjir ,Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, III; Yogyakarta : Rake Sarasin 1998).
- Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005).
- Nasution S, *Metode Research*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara 2008).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet : VII; Jakarta : Kalam Mulia 2012).
- S, Syamsu, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet I, Makassar:Penerbit Aksara Timur 2015).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Cet.IV, Jakarta : Rineka Cipta 2004).
- shihab ,M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Tangerang : Penerbit Lentera Hati 2003).
- Salman, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar Di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*, (Palopo : STAIN Skripsi 2010).
- Usman, Muh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XV;Bandung;Remaja Rosdakarya 2005).
- Wena,Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Cet I, Jakarta:PT.Bumi Aksara 2009).

L
A
M
P
I
R
A
N



1 2 0 1 9 1 9 0 0 9 1 0 2 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1026/IP/DPMPTSPM/II/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HARIADI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0201 0153

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian : 24 Juli 2019 s.d. 24 September 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Juli 2019

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Sekretaris

MUSLIMIN HASYIM, SE
Pangkat : Pembina
NIP : 19731206 200003 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMK NEGERI 2 PALOPO**

Jl.DR.Ratulangi Balandai ☎ (0471) 22748 Kota Palopo Sulawesi Selatan
Website : <http://www.smkn2-palopo.sch.id>.E.mail:smkn2_paloposulsel@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 434.5/044 - UPT SMKN.2 /PLP / DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Negeri 2 Palopo :

Nama : **NOBERTINUS, SH., MH**
NIP : 196811191994021002
Pangkat / Gol : Pembina Tk.IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama : HARIADI
NIM : 16 0201 0153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl.Lahir : Palopo, 23 September 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi

Bahwa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal , 24 Juli s.d 24 September 2019 dengan judul : **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 PALOPO”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat , atas kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Palopo, 02 September 2019
Kepala UPT Satuan Pendidikan SMKN 2 PLP

NOBERTINUS, SH., MH
NIP : 196811191994021002



FORMAT WAWANCARA GURU

Pertanyaan yang diajukan kepada guru

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 PALOPO?
2. Bagaimana Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 PALOPO?
3. Apakah dengan strategi yang diterapkan ada peningkatan kedisiplinan siswa atau justru sebaliknya?
4. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat masalah kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 PALOPO?
5. Bagaimana cara guru PAI dalam menghadapi siswa yang tidak disiplin?
6. Contoh kecil yang terjadi di SMKN 2 PALOPO ini, yaitu ketika pergantian mapel terkadang siswa terlambat masuk kelas di karenakan siswa terlebih dahulu ke kantin untuk makan, siswa yang tidur di benkel, nongkrong di tempat-tempat lain..

Bagaimana cara atau solusi yg dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut?

FORMAT WAWANCARA SISWA

Pertanyaan yang diajukan untuk siswa

· Bagaimana pandangan siswa tentang strategi yang diterapkan guru PAI kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Suherman, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Polopo



Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Hasnawati, S.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Polopo



Penulis melakukan wawancara dengan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan B Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Polopo



Penulis melakukan wawancara dengan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan A Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Polopo

Bengkel Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo



RIWAYAT HIDUP



Hariadi, lahir di Palopo Kecamatan Bara Kabupaten Kota Palopo pada tanggal 23 September 1995, yang merupakan anak ketiga dari tiga orang bersaudara dan merupakan anak dari Awaluddin dan Hatijah, S.Pd. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat dasar (SD) yaitu di SDN 81 Langkanae yang berada di Kecamatan Wara Kabupaten Kota Palopo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu di SMP Negeri 8 Palopo Kecamatan Bara Kabupaten Kota Palopo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas (SMA) yaitu di SMA Muhamadiyah Palopo dan dinyatakan lulus tahun 2014.

Akhir tahun 2015, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan pada Akhirnya penulis menyusun skripsi dengan judul ***“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1), dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan. Amiin, Demikianlah riwayat hidup penulis.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUHERMAN, S. AG
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Alamat : JL. ISLAMIC CENTRE 2

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi
NIM : 16.0201.0153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.

Alamat : Jln. DR. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 14 Agustus 2019 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 September 2019
Guru PAI


.....SUHERMAN, S. AG

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnawati, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bekandai Jln Aspuri 1A11 Palopo

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi
NIM : 16.0201.0153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
2 Palopo

Alamat : jln. DR. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 20 Agustus 2019 Guna menggali lebih
dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 September 2019
Guru PAI


.....Hasnawati, S.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH RAFLI AR200

Jabatan : Siswa

Alamat : Jln. Kelapa

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Alamat : Jln. DR. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 21 Agustus 2019 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 September 2019
Siswa



.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIFA'DI
Jabatan : Siswa
Alamat : Larong (embaga)

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi
NIM : 16.0201.0153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Alamat : Jln. DR. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 21 Agustus 2019 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4- September 2019
Siswa


.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Qurnia Yasin
Jabatan : Siswa
Alamat : Jln. Merdeka

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi
NIM : 16.0201.0153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Alamat : Jln. DR. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 21 Agustus 2019 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7. September 2019
Siswa

.....
Tri Qurnia Yasin

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Akbar

Jabatan : Siswa

Alamat : Catalang Baru

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Hariadi

NIM : 16.0201.0153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Alamat : Jln. DP. Ratulangi

Benar telah melakukan wawancara tanggal 21 Agustus 2019 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 September 2019
Siswa


Ali Akbar